ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN PILIHAN KARIER PADA SISWA KELAS X SMA NEGERI 5 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh:
Samsul Prapanca

Masalah dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa dalam memilih karirnya. menurut analisis peneliti hal ini merupakan dampak dari konsep diri siswa yang lemah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan pilihan karir siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

Penelitian ini ini bersifat deskriptif dengan analisis *korelasional*.Populasinya bejumlah 309 orang dan Sampelnya berjumlah 77 orang pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011. Teknik pengumpulan data menggunakan angket konsep diri dan pilihan karir, sedangkan analisis datanya menggunakan teknik *koefisien kontingensi*.

Dari hasil analisis data diperoleh indek korelasi hubungan antaran konsep diri dengan Pilihan karir $C\ 0{,}37 < C_{maks}\ 0{,}7$, berdasarkan pedoman tingkat hubungan *koefisien korelasi* bahwa nilai $C = 0{,}37$ berada pada interval 0,21 – 0,40 yaitu tingkat hubungan sedang. Dengan demikian hipotesis nihilnya ditolak (Ha ≠ 0) dan hipotesis penelitian (Ha) diterima. Hal ini membuktikan bahwa terpadat hubungan positif yang signifikan baik signifikasi 1% ataupun 5% antara Konsep Diri dengan Pilihan Karier di SMA Negeri 5 Bandar Lampung dengan kategori sedang. Hal ini berarti bahwa semakin positif konsep diri siswa maka semakin tepat atau realistis pilihan karier siswa.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Hubungan antara konsep diri terhadap pilihan karir pada siswa SMA negeri 5 Bandar Lampung berada pada tingkat hubungan yang sedang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran sebagai berikut: (a) Siswa diharapkan mampu mengembangkan konsep dirinya agar siswa mampu menentukan kariernya. Karena pilihan karier remaja bergantung pada persetujuan antara pemahaman dirinya dan pekerjaan yang akan dijalaninya; (b) Konselor diharapkan membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa yang memiliki konsep diri negatif; (c) Sekolah diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan konsep diri maupun pilihan karier, agar siswa dapat menggambarkan konsep dirinya sehingga mampu menentukan pilihan karier; (d) Kepada peneliti lain, hendaknya dapat menggunakan sampel atau teknik analisis data yang berbeda sehingga kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki.

Kata Kunci: Konsep Diri Dan Pilihan Karier.